

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB BAKTI SIWI SLEMAN YOGYAKARTA

Andi Saputra¹, Yanita Trisetiyaningsih²

INTISARI

Latar Belakang : Anak retardasi mental merupakan anak yang menyimpang dari rata-rata dan atau lebih lambat dari pada anak normal, baik perkembangan sosial, maupun kecerdasannya disertai ketidakmampuan dalam adaptasi, perilaku yang muncul pada masa perkembangan anak disebut anak keterbelakangan mental istilah di Indonesia disebut tunagrahita atau retardasi mental. Sehingga dukungan keluarga berperan sangat penting dalam keluarga, membimbing, membantu mengarahkan anak untuk bersosialisasi karna orang tua atau keluarga merupakan orang paling dekat dengan anak baik keadaan secara fisik maupun psikisnya.

Tujuan Penelitian : Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi anak tunagrahita di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Rancangan jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif corelasi* dan rancangan penelitian adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* yang berjumlah 31 responden di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan lembar observasi. Analisis statistik menggunakan uji *kendall'S Tau* dengan tingkat kemaknaan ($p < 0,05$).

Hasil Penelitian : Dukungan keluarga pada anak tunagrahita di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta, adalah dalam kategori cukup (83,9%). Kemampuan sosialisasi anak tunagrahita dengan kategori cukup (39,4%). Hasil uji *kendall'S Tau* diperoleh nilai $p (0,009) (< 0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi $r = (0,458)$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi pada anak tunagrahita di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta.

Kata kunci : dukungan keluarga, dengan kemampuan sosialisasi pada anak tunagrahita

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE RELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SOCIALIZATION
ABILITY IN MENTALLY DISABLED CHILDREN IN SLB BAKTI SIWI,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Andi Saputra¹, Yanita Trisetiyaningsih²

ABSTRACT

Background: Mentally disabled child is a child who deviates from normal and/or is slower than normal children in terms of social development as well as intelligence, along with inability to adapt. The behaviors which emerge during a child's development is called mental disability or better known in Indonesia as *tunagrahita* or mental retardation. Family support plays an important role in family in guiding and helping children to socialize because parents or family are physically and psychologically the closest people for the children.

Research Purpose: The purpose of this study was to determine the relation between family support and social skill of mentally disabled children in SLB Bakti Siwi, Sleman, Yogyakarta.

Research Method: The research type was descriptive correlation research and the research design was cross sectional. The time approach in this study was cross sectional. The sample of 31 respondents in SLB Bakti Siwi, Sleman, Yogyakarta was collected by total sampling technique. Data collection tools were questionnaire and observation sheet. Statistical analysis was by Kendall's Tau test with significance level ($p < 0.05$).

Research Result: Family support in mentally disabled children in SLB Bakti Siwi, Sleman, Yogyakarta was adequate (83.9%). The socialization of the mentally disabled children was adequate (39.4%). The result of Kendall's Tau test is p value (0.009) (< 0.05) with correlation coefficient $r = (0.458)$.

Conclusion: There was significant relation between family support and social skill in mentally disabled children in SLB Bakti Siwi, Sleman, Yogyakarta..

Keywords: family support, with socialization in mentally disabled child

A student of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

A counseling lecturer of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta